



## Lembar Fakta 13.7: Perbandingan Profitabilitas – Sikap, Persepsi Terhadap Perubahan, dan Harapan Peternak

### Latar belakang

Lembar fakta sebelumnya menganalisis perbedaan antara status adopsi berbagai teknologi peternakan sapi perah di empat kuartil profit.

Lembar fakta ini memberikan ikhtisar tentang perbedaan antara sikap, persepsi terhadap perubahan, risiko dan harapan peternak di masa depan berdasarkan kuartil profit. Lembar fakta ini dibangun berdasarkan Lembar Fakta 13.1 dan 13.2, yang merangkum karakteristik rumah tangga, peternakan, dan individu ternak dari Survei Rumah Tangga Peternak IndoDairy.

### Sikap terhadap adopsi teknologi dan praktik baru

Peternak ditanya bagaimana sikap mereka terhadap teknologi, praktik manajemen, dan metode produksi baru. Sikap terhadap penerapan teknologi dan praktik baru tidak berbeda secara signifikan di keempat kuartil profit. Mayoritas peternak (59%) mengindikasikan bahwa mereka menunggu untuk melihat keberhasilan orang lain sebelum mencoba teknologi dan praktik baru, yang tercermin secara merata di seluruh kuartil (Tabel A1 dalam Lampiran).

### Penilaian tentang harga, ketersediaan dan kualitas input dan layanan

Tujuan dari survei rumah tangga peternak IndoDairy adalah untuk mengidentifikasi bagaimana peternak memahami dan menilai ketersediaan, kualitas dan harga input dan layanan yang diperlukan untuk peternakan sapi perah. Mereka juga menunjukkan bagaimana hal telah berubah sejak 2014; tiga tahun sebelum survei dilakukan. Respons peternak disajikan dalam Lembar Fakta 10 di mana sikap, aspirasi dan harapan peternak dibahas di keempat kabupaten.

Peternak ditanya bagaimana mereka menilai berbagai aspek yang terkait dengan peternakan sapi perah pada kondisi saat ini, dimana: 1 = baik, 0 = cukup dan -1 = buruk.

Peternak selanjutnya menunjukkan bagaimana aspek-aspek ini telah berubah sejak 2014, dimana: 1 = membaik, 0 = tidak ada perubahan dan -1 = menjadi lebih buruk (ringkasan statistik disajikan pada Tabel A2 dan A3 dalam Lampiran).

Perbedaan dalam persepsi terhadap kondisi saat ini dan perubahan sejak 2014 di seluruh kuartil profit dibahas pada bagian selanjutnya.

## **Perspsi terhadap ketersediaan dan kualitas input dan layanan saat ini**

### ***Perbedaan signifikan***

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penilaian peternak antarkuartil profit dalam hal berikut ini ( $p < 0,05$ ):

#### ***Ketersediaan informasi nutrisi susu***

- Secara umum, peternak setuju bahwa ketersediaan informasi susu termasuk cukup. Penilaian lebih tinggi diberikan oleh peternak di Q2 dan Q3 dibandingkan dengan peternak di Q1 dan Q4.

### ***Sedikit perbedaan***

Terdapat sedikit perbedaan terhadap penilaian peternak antarkuartil profit dalam hal ( $p < 0,10$ ):

#### ***Harga susu***

- Peternak sapi perah di Kuartil 1 (Q1) (paling tidak menguntungkan), Kuartil 2 (Q2) dan Kuartil 3 (Q3) berpendapat bahwa harga yang mereka terima dari pembeli susu buruk (nilai rata-rata pada Tabel A2  $< 0,00$ ), sedangkan peternak di Kuartil 4 (Q4) (paling menguntungkan) menunjukkan bahwa mereka menerima harga yang cukup dari pembeli susu (nilai rata-rata pada Tabel A2 adalah antara 0,00 dan 0,50).

#### ***Ketersediaan layanan penyuluhan***

Peternak di seluruh kuartil menunjukkan bahwa ketersediaan layanan penyuluhan dinilai cukup oleh peternak. Penilaian lebih tinggi diberikan oleh peternak di Q3 dibandingkan dengan peternak di Q1, Q2 dan Q4.

### ***Tidak ada perbedaan***

Penilaian peternak terhadap beberapa aspek dibawah ini tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antarkuartil profit ( $p > 0,10$ )

#### ***Input dan layanan dinilai 'baik' (nilai rata-rata pada Tabel A2 $\geq 0,50$ )***

- Ketersediaan konsentrat
- Ketersediaan kredit
- Ketersediaan layanan kesehatan hewan
- Ketersediaan obat-obatan ternak

#### ***Input dan layanan dinilai 'cukup' (nilai rata-rata pada Tabel A2 antara 0,00 and 0,50)***

- Jumlah pembeli susu
- Kualitas rumput dan hijauan
- Ketersediaan teknologi untuk meningkatkan produksi susu
- Ketersediaan informasi pemasaran
- Kondisi jalanan

#### ***Input dan layanan dinilai 'buruk' (nilai rata-rata pada Tabel A2 $< 0,00$ )***

- Harga konsentrat
- Ketersediaan tanah untuk dibeli

## **Persepsi terhadap perubahan ketersediaan dan kualitas input dan layanan sejak 2014**

### ***Sedikit perbedaan***

Terdapat sedikit perbedaan terhadap penilaian peternak antarkuartil profit dalam hal ( $p < 0,10$ ):

#### ***Ketersediaan informasi nutrisi susu***

- Peternak di seluruh kuartil menunjukkan bahwa ketersediaan informasi nutrisi susu tidak berubah sejak 2014, namun tingkat penilaian lebih tinggi diberikan oleh peternak Q3 dan Q4.

#### ***Ketersediaan teknologi untuk meningkatkan produksi susu***

- Peternak di seluruh kuartil menunjukkan bahwa ketersediaan teknologi untuk meningkatkan produksi tidak berubah sejak 2014 (nilai rata-rata pada Tabel A3  $\geq 0,00$  dan  $< 0,50$ ), namun penilaian lebih tinggi diberikan oleh peternak Q4.

### ***Tidak ada perbedaan***

Penilaian peternak terhadap beberapa aspek dibawah ini tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antarkuartil profit ( $p > 0,10$ )

#### ***Input dan layanan dinilai 'membaik' (nilai rata-rata pada Tabel A3 $\geq 0,50$ )***

- Kondisi jalan di kabupaten (catatan: peternak di Q2 menunjukkan bahwa

kualitas jalan di kabupaten mereka tidak berubah sejak 2014).

- Harga yang dibayarkan oleh pembeli untuk susu (catatan: peternak di Q1 dan Q3 menunjukkan bahwa harga yang dibayarkan oleh pembeli untuk susu tidak berubah sejak 2014).

*Input dan layanan dinilai 'tidak berubah' sejak 2014 (nilai rata-rata pada Tabel A3 antara 0,00 dan 0,50)*

- Jumlah pembeli susu
- Ketersediaan konsentrat
- Ketersediaan informasi pemasaran
- Ketersediaan kredit
- Ketersediaan layanan kesehatan
- Ketersediaan obat-obatan ternak
- Ketersediaan layanan penyuluhan

*Input dan layanan dinilai 'memburuk' sejak 2014 (nilai rata-rata pada Tabel A3 < 0,00)*

- Harga konsentrat
- Ketersediaan lahan untuk dibeli
- Ketersediaan rumput dan hijauan
- Peternak di Q1 menunjukkan bahwa kualitas rumput dan hijauan memburuk sejak 2014 (nilai rata-rata di Tabel A3 <0,00), sementara peternak di Q2, Q3 dan Q4 menganggap bahwa kualitas rumput dan hijauan tidak berubah sejak 2014.

### **Persepsi perubahan karakteristik peternakan dalam 12 bulan terakhir**

Peternak diminta untuk menunjukkan persepsi mereka tentang perubahan karakteristik peternakan mereka dalam 12 bulan terakhir. Hasil keseluruhan disajikan pada Tabel A4 di Lampiran. Respons menurut kuartil profit ditunjukkan pada Tabel A5 di Lampiran.

**Secara keseluruhan, 45% peternak menunjukkan bahwa total pendapatan yang diterima dari penjualan susu telah menurun dalam 12 bulan terakhir, sementara 22%**

peternak menunjukkan bahwa penjualan susu meningkat.

Perbedaan antarkuartil profit dibahas di bawah ini.

#### ***Sedikit perbedaan***

Terdapat sedikit perbedaan terhadap penilaian peternak antarkuartil profit dalam hal ( $p < 0,10$ ):

##### *Total pendapatan dari penjualan susu*

- Setengah dari peternak di Q1 (50%) dan Q2 (52%) menunjukkan bahwa pendapatan yang mereka terima dari penjualan susu berkurang dalam 12 bulan terakhir, sementara 44% peternak di Q4 menunjukkan hal yang sama.

##### *Jumlah sapi laktasi*

- Lebih banyak peternak di Q4 (39%) menunjukkan penurunan jumlah sapi laktasi dibandingkan dengan peternak Q1 (33%), Q2 (33%) dan Q3 (21%).

##### *Jumlah tenaga kerja dalam keluarga dalam usaha ternak sapi perah (laki-laki)*

- Meskipun tidak ada perubahan signifikan dalam jumlah tenaga kerja keluarga laki-laki di seluruh kuartil, peternak di Q1 menunjukkan sedikit peningkatan (1%) sejak tahun sebelumnya sementara peternak di Q4 tidak melaporkan perubahan apa pun.

#### ***Tidak ada perbedaan***

Penilaian peternak terhadap beberapa aspek dibawah ini tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antarkuartil profit ( $p > 0,10$ )

- Jumlah sapi perah
- Produksi susu rata-rata per hari
- Jumlah tenaga kerja dalam keluarga dalam usaha ternak sapi perah (perempuan)
- Jumlah tenaga kerja dalam keluarga dalam usaha ternak sapi perah

### **Perubahan situasi keuangan rumah tangga (dibandingkan dengan 2014)**

Perubahan situasi keuangan rumah tangga ditunjukkan pada Tabel A6 dalam Lampiran. Hal ini memberikan gambaran umum tentang perubahan yang dialami oleh rumah tangga yang berdampak pada situasi keuangan dan alasan dari perubahan tersebut.

**Secara keseluruhan, sekitar 50% peternak merasa situasi keuangan mereka menjadi agak atau jauh lebih baik, sementara 16% mengindikasikan situasi keuangan mereka sedikit atau jauh lebih buruk.**

Alasan utama yang diindikasikan mengakibatkan perubahan situasi keuangan rumah tangga adalah perubahan dalam pendapatan dari penjualan ternak (*non-dairy*) (25%), pendapatan dari kegiatan non-pertanian (21%) dan perubahan produksi susu (20%).

Walaupun tidak ada perbedaan yang signifikan antarkuartil profit terkait dengan alasan terjadinya perubahan, sebagian besar peternak Q3 (29%) dan Q4 (26%) menunjukkan perubahan situasi keuangan disebabkan oleh perubahan pendapatan dari penjualan ternak (*non-dairy*), sementara alasan peternak Q2 (26%) atas perubahan situasi keuangan adalah perubahan dalam pendapatan dari kegiatan non-pertanian.

### Harapan peternak

Responden ditanya tentang harapan untuk operasi peternakan sapi perah mereka. Respons peternak disajikan pada Tabel A7 di Lampiran.

**Sebanyak 90% peternak berkeinginan meningkatkan skala operasi peternakan sapi perah mereka.**

- Hanya 10% peternak Q1 dan 5% peternak Q4 menyatakan bahwa mereka tidak ingin mengubah skala operasi mereka.
- Jumlah sapi laktasi yang diharapkan dikelola oleh peternak Q1 adalah rata-rata meningkat menjadi 14,4 ekor sementara peternak di Q4 meningkat menjadi 9,7 ekor.
- Kurang dari 2% peternak di seluruh kuartil profit bermaksud untuk berhenti beternak sapi perah dimasa depan.

**Tabel 1.** Jumlah sapi laktasi yang dikelola saat ini dan harapan peternak di masa depan

Kuartil	Saat ini (ekor)	Harapan di masa depan (ekor)
Kuartil 1	7,39	14,43
Kuartil 2	5,56	10,75
Kuartil 3	5,23	10,75
Kuartil 4	4,34	9,76

Perhatikan Q1 dan Q4, peningkatan proporsional yang diharapkan peternak lebih dari dua kali lipat dari jumlah sapi laktasi yang mereka kelola saat ini, yaitu 7,3 ekor di Q1 dan 4,3 ekor di Q4 (Tabel 1)

### Kebutuhan pelatihan

Untuk mendukung peternak dengan pelatihan yang akan membantu mereka mencapai target mereka, peternak diminta untuk mengidentifikasi area-area yang ingin mereka kembangkan melalui pelatihan untuk mengembangkan kemampuan praktik produksi susu. Respons peternak disajikan pada Tabel A8 di Lampiran.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya pada Lembar Fakta 10, **peternak sapi perah menunjukkan keinginan kuat untuk pelatihan dalam peningkatan kapasitas mereka dalam mengelola ternak (33%), manajemen nutrisi dan pakan ternak (21%) dan manajemen bisnis peternakan (18%).**

Tidak ada perbedaan yang signifikan di seluruh kuartil sehubungan dengan metode pelatihan yang disukai, namun praktik lapang menjadi prioritas pilihan peternak.

### Kendala utama yang dihadapi oleh peternak

Area pelatihan yang diidentifikasi oleh peternak lebih jauh tercermin dalam respons mereka ketika ditanya tentang kendala yang dialami oleh industri susu dari perspektif peternak sapi perah (respons peternak ditunjukkan pada Tabel A9 dalam Lampiran).

**Kendala utama yang diidentifikasi oleh peternak sapi perah adalah sumber pakan yang memadai (27%).**

Tidak ada perbedaan signifikan antarkuartil profit sehubungan dengan kendala signifikan yang dihadapi oleh peternak.

## **Ringkasan**

- Secara keseluruhan, harga konsentrat dan ketersediaan lahan untuk dibeli dianggap buruk oleh peternak sapi perah. Peternak menunjukkan bahwa sejak 2014, harga konsentrat, ketersediaan lahan untuk dibeli, dan ketersediaan dan kualitas rumput dan hijauan telah memburuk.
- Peternak di Q1 merasa bahwa harga susu yang mereka terima dari pembeli adalah 'buruk' dibandingkan dengan peternak di Q4 yang menganggap harga susu yang mereka terima cukup.
- Peternak di Q1 dan Q3 menunjukkan bahwa harga yang mereka terima dari pembeli tidak berubah sejak 2014. Sementara peternak di Q2 dan Q4 berpendapat harga yang mereka terima membaik.
- Tidak ada perbedaan signifikan antarkuartil profit sehubungan dengan persepsi peternak tentang perubahan ketersediaan dan kualitas input dan layanan sejak 2014, karakteristik peternakan dalam 12 bulan terakhir, situasi keuangan rumah tangga sejak 2014, aspirasi peternak, kebutuhan pelatihan dan kendala signifikan yang dihadapi oleh peternak.

Lembar fakta berikut, Lembar Fakta 13.8, membahas perbedaan antarkuartil profit dalam aspek inklusivitas gender dalam pengambilan keputusan, kepemilikan aset, dan akses ke kredit.

## **Lampiran Lembar Fakta 13.7**

Lampiran ini menyajikan rincian statistik tentang sikap, persepsi terhadap perubahan, risiko dan harapan peternak di masa depan berdasarkan kuartil profit. Standar deviasi (SD) ditampilkan jika relevan.

Signifikansi statistik antarkuartil ditentukan menggunakan ANOVA (untuk variabel biner dan kontinu) dan uji Pearson's Chi-squared (untuk variabel kategori). Untuk variabel kategori dengan pengamatan kecil ( $n < 5$ ), uji eksak Fisher digunakan untuk mengkonfirmasi uji Chi-square. Hasil uji ANOVA dan Chi-square ditunjukkan di kolom sebelah kanan, yaitu kolom Total. Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan ( $p < 0,10$ ). Kuartil dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% ( $p > 0,05$ ).

**Tabel A1.** Sikap terhadap teknologi, praktik manajemen dan metode produksi baru berdasarkan kuartil profit (n=600).

Variabel	Kuartil 1	Kuartil 2	Kuartil 3	Kuartil 4	Total	Sig <sup>1</sup>
Sikap terhadap teknologi, praktik manajemen dan metode produksi baru:						
<i>Selalu yang pertama</i>	11,3%	6,7%	8,0%	9,3%	8,8%	
<i>Salah satu dari yang pertama</i>	19,3%	18,0%	20,0%	18,0%	18,8%	
<i>Menunggu keberhasilan orang lain sebelum mencoba</i>	56,7%	60,0%	62,0%	56,7%	58,8%	
<i>Salah satu dari yang terakhir</i>	8,0%	11,3%	5,3%	8,7%	8,3%	
<i>Tidak pernah mencoba</i>	4,7%	4,0%	4,7%	7,3%	5,2%	

<sup>1</sup> Sig = Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%

**Tabel A2.** Persepsi peternak terhadap situasi saat ini berkaitan dengan harga dan kualitas atau ketersediaan input dan layanan (1= baik, 0 = cukup, -1 = buruk).

Variabel	Kuartil 1			Kuartil 2			Kuartil 3			Kuartil 4			Total		Sig <sup>3</sup>
	Value <sup>1</sup>	SD <sup>2</sup>	Sig <sup>3</sup>	Value <sup>1</sup>	SD <sup>2</sup>	Sig <sup>3</sup>	Value <sup>1</sup>	SD <sup>2</sup>	Sig <sup>3</sup>	Value <sup>1</sup>	SD <sup>2</sup>	Sig <sup>3</sup>	Value <sup>1</sup>	SD <sup>2</sup>	
Harga susu yang dibayar oleh pembeli (n=600)	-0,10	0,77	a	-0,01	0,64	ab	-0,03	0,74	ab	0,13	0,74	b	0,00	0,73	*
Jumlah pembeli susu(n=519)	0,19	0,65		0,22	0,62		0,17	0,56		0,25	0,60		0,21	0,61	
Harga konsentrat (n=598)	-0,63	0,55		-0,58	0,55		-0,52	0,61		-0,61	0,58		-0,58	0,57	
Kualitas rumput dan hijauan (n=599)	0,34	0,63		0,33	0,63		0,31	0,67		0,35	0,63		0,33	0,64	
Ketersediaan lahan untuk dibeli (n=587)	-0,45	0,74		-0,52	0,68		-0,40	0,76		-0,50	0,69		-0,47	0,72	
Ketersediaan rumput dan hijauan(n=599)	-0,06	0,80		-0,01	0,77		0,07	0,82		0,05	0,76		0,01	0,79	
Ketersediaan konsentrat (n=599)	0,69	0,50		0,67	0,47		0,69	0,53		0,61	0,57		0,67	0,52	
Ketersediaan informasi nutrisi susu (n=557)	0,20	0,68	a	0,38	0,57	a	0,39	0,62	a	0,25	0,62	a	0,30	0,63	**
Ketersediaan teknologi untuk meningkatkan produksi susu (n=573)	0,21	0,69		0,41	0,63		0,30	0,67		0,31	0,61		0,31	0,66	
Ketersediaan informasi pemasaran (n=546)	0,12	0,69		0,14	0,67		0,25	0,68		0,15	0,65		0,16	0,67	
Ketersediaan kredit (n=588)	0,61	0,62		0,66	0,52		0,68	0,56		0,59	0,59		0,63	0,58	
Ketersediaan layanan kesehatan (n=599)	0,75	0,51		0,83	0,39		0,83	0,45		0,77	0,45		0,79	0,45	
Ketersediaan obat-obatan ternak (n=584)	0,68	0,52		0,71	0,49		0,73	0,49		0,73	0,48		0,71	0,49	
Ketersediaan layanan penyuluhan (n=596)	0,28	0,78	a	0,31	0,77	a	0,46	0,67	a	0,24	0,80	a	0,32	0,76	*
Kondisi jalan kabupaten (n=600)	0,21	0,82		0,20	0,84		0,14	0,79		0,18	0,87		0,18	0,83	

<sup>1</sup>Nilai berupa rata-rata; <sup>2</sup>SD = Standar Deviasi; <sup>3</sup>Sig = Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%; Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kuartil dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

**Tabel A3.** Persepsi peternak terhadap situasi saat ini dibandingkan tahun 2014 berkaitan dengan harga dan kualitas atau ketersediaan input dan layanan (1= Meningkatkan, 0= Tidak ada perubahan and -1= Menurun).

Variabel	Kuartil 1			Kuartil 2			Kuartil 3			Kuartil 4			Total		
	Value <sup>1</sup>	SD <sup>2</sup>	Sig <sup>3</sup>	Value <sup>1</sup>	SD <sup>2</sup>	Sig <sup>3</sup>	Value <sup>1</sup>	SD <sup>2</sup>	Sig <sup>3</sup>	Value <sup>1</sup>	SD <sup>2</sup>	Sig <sup>3</sup>	Value <sup>1</sup>	SD <sup>2</sup>	Sig <sup>3</sup>
Harga susu yang dibayar oleh pembeli (n=594)	0,44	0,68		0,60	0,60		0,48	0,71		0,59	0,67		0,53	0,67	
Jumlah pembeli susu(n=591)	0,08	0,28		0,05	0,21		0,04	0,20		0,08	0,27		0,06	0,24	
Harga konsentrat (n=593)	-0,59	0,53		-0,69	0,49		-0,57	0,56		-0,63	0,60		-0,62	0,55	
Kualitas rumput dan hijauan (n=594)	-0,07	0,44		0,01	0,47		0,02	0,50		0,00	0,49		-0,01	0,48	
Ketersediaan lahan untuk dibeli (n=586)	-0,39	0,53		-0,42	0,52		-0,39	0,53		-0,43	0,56		-0,41	0,54	
Ketersediaan rumput dan hijauan (n=598)	-0,23	0,63		-0,19	0,61		-0,21	0,63		-0,17	0,66		-0,20	0,63	
Ketersediaan konsentrat (n=595)	0,22	0,47		0,29	0,47		0,18	0,48		0,27	0,53		0,24	0,49	
Ketersediaan informasi nutrisi susu (n=552)	0,16	0,42	a	0,18	0,41	a	0,28	0,47	a	0,25	0,47	a	0,22	0,44	*
Ketersediaan teknologi untuk meningkatkan produksi susu (n=566)	0,25	0,51	a	0,28	0,50	a	0,29	0,50	a	0,39	0,49	a	0,30	0,50	*
Ketersediaan informasi pemasaran (n=557)	0,13	0,36		0,11	0,36		0,09	0,34		0,19	0,41		0,13	0,37	
Ketersediaan kredit (n=583)	0,25	0,57		0,34	0,50		0,28	0,51		0,32	0,56		0,30	0,54	
Ketersediaan layanan kesehatan (n=596)	0,42	0,52		0,44	0,52		0,46	0,54		0,44	0,52		0,44	0,53	
Ketersediaan obat-obatan ternak (n=583)	0,27	0,47		0,29	0,48		0,27	0,46		0,39	0,49		0,30	0,48	
Ketersediaan layanan penyuluhan (n=593)	0,15	0,66		0,21	0,64		0,31	0,61		0,16	0,68		0,21	0,65	
Kondisi jalan kabupaten (n=599)	0,50	0,65		0,42	0,75		0,50	0,66		0,50	0,74		0,48	0,70	

<sup>1</sup>Nilai berupa rata-rata; <sup>2</sup>SD = Standar Deviasi; <sup>3</sup>Sig = Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%; Perbandingan berpasangan dilakukan untuk variabel biner dan kontinu menggunakan uji Tukey ketika uji ANOVA menunjukkan perbedaan menuju signifikan (p < 0,1). Kuartil dengan huruf yang sama tidak berbeda secara signifikan pada tingkat 5% (p > 0,05).

**Tabel A4.** Perubahan dalam rumah tangga peternak dalam 12 bulan terakhir (n=600).

Variabel	Meningkat	Tidak ada perubahan	Menurun	N/A <sup>1</sup>
Total pendapatan dari penjualan susu	21,8%	32,8%	45,2%	0,2%
Jumlah sapi perah	33,2%	29,8%	37,0%	0,0%
Jumlah sapi laktasi	14,2%	54,2%	31,7%	0,0%
Produksi susu rata-rata per hari	18,5%	36,3%	45,0%	0,2%
Jumlah tenaga kerja dalam keluarga dalam usaha ternak sapi perah (laki-laki)	0,5%	96,5%	1,5%	1,5%
Jumlah tenaga kerja dalam keluarga dalam usaha ternak sapi perah (perempuan)	0,0%	92,8%	0,7%	6,5%
Jumlah tenaga kerja dalam keluarga dalam usaha ternak sapi perah	0,3%	76,3%	0,5%	22,8%

<sup>1</sup>N/A = Not Applicable

**Tabel A5.** Perubahan pada peternakan dalam 12 bulan terakhir berdasarkan kuartil profit (n=600).

Variabel	Kuartil 1	Kuartil 2	Kuartil 3	Kuartil 4	Total	Sig <sup>1</sup>
Total pendapatan dari penjualan susu						
<i>Meningkat</i>	20,0%	17,3%	26,0%	24,0%	21,8%	*
<i>Tidak ada perubahan</i>	29,3%	30,7%	39,3%	32,0%	32,8%	*
<i>Menurun</i>	50,0%	52,0%	34,7%	44,0%	45,2%	*
<i>N/A</i>	0,7%	0,0%	0,0%	0,0%	0,2%	*
Jumlah sapi perah						
<i>Meningkat</i>	34,7%	30,0%	36,7%	31,3%	33,2%	
<i>Tidak ada perubahan</i>	25,3%	29,3%	34,0%	30,7%	29,8%	
<i>Menurun</i>	40,0%	40,7%	29,3%	38,0%	37,0%	
<i>N/A</i>						
Jumlah sapi laktasi						
<i>Meningkat</i>	12,7%	13,3%	17,3%	13,3%	14,2%	*
<i>Tidak ada perubahan</i>	54,0%	54,0%	61,3%	47,3%	54,2%	*
<i>Menurun</i>	33,3%	32,7%	21,3%	39,3%	31,7%	*
<i>N/A</i>						
Produksi susu rata-rata per hari						
<i>Meningkat</i>	16,7%	14,7%	22,7%	20,0%	18,5%	
<i>Tidak ada perubahan</i>	34,7%	36,0%	42,7%	32,0%	36,3%	
<i>Menurun</i>	48,0%	49,3%	34,7%	48,0%	45,0%	
<i>N/A</i>	0,7%	0,0%	0,0%	0,0%	0,2%	
Jumlah tenaga kerja dalam keluarga dalam usaha ternak sapi perah (laki-laki)						
<i>Meningkat</i>	1,3%	0,0%	0,7%	0,0%	0,5%	*
<i>Tidak ada perubahan</i>	96,7%	96,0%	98,0%	95,3%	96,5%	*
<i>Menurun</i>	1,3%	2,7%	1,3%	0,7%	1,5%	*
<i>N/A</i>	0,7%	1,3%	0,0%	4,0%	1,5%	*
Jumlah tenaga kerja dalam keluarga dalam usaha ternak sapi perah (perempuan)						
<i>Meningkat</i>	88,7%	94,7%	95,3%	92,7%	92,8%	
<i>Tidak ada perubahan</i>	1,3%	0,0%	0,7%	0,7%	0,7%	
<i>Menurun</i>	10,0%	5,3%	4,0%	6,7%	6,5%	
<i>N/A</i>						
Jumlah tenaga kerja dalam keluarga dalam usaha ternak sapi perah						
<i>Meningkat</i>	0,7%	0,0%	0,7%	0,0%	0,3%	
<i>Tidak ada perubahan</i>	70,7%	82,7%	78,0%	74,0%	76,3%	
<i>Menurun</i>	0,7%	1,3%	0,0%	0,0%	0,5%	
<i>N/A</i>	28,0%	16,0%	21,3%	26,0%	22,8%	

<sup>1</sup>Sig= Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%

**Tabel A6.** Perubahan situasi keuangan rumah tangga sejak 2014 berdasarkan kuartil profit.

Variabel	Kuartil 1	Kuartil 2	Kuartil 3	Kuartil 4	Total	Sig <sup>1</sup>
Perubahan situasi keuangan rumah tangga sejak 2014 (n=600)						
<i>Lebih baik</i>	20,7%	20,0%	26,7%	19,3%	21,7%	
<i>Sedikit lebih baik</i>	25,3%	28,7%	22,7%	34,7%	27,8%	
<i>Tidak ada perbedaan</i>	32,0%	38,7%	34,7%	31,3%	34,2%	
<i>Sedikit lebih buruk</i>	20,0%	10,7%	15,3%	12,7%	14,7%	
<i>Lebih buruk</i>	2,0%	1,3%	0,0%	2,0%	1,3%	
<i>Tidak ada pendapat (N/A)</i>	0,0%	0,7%	0,7%	0,0%	0,3%	
Alasan dari perubahan situasi keuangan rumah tangga (n=393)						
<i>Perubahan harga susu</i>	11,8%	7,7%	12,4%	7,8%	9,9%	
<i>Perubahan produksi susu</i>	24,5%	22,0%	12,4%	20,4%	19,9%	
<i>Perubahan harga sapi perah</i>	2,0%	0,0%	2,1%	0,0%	1,0%	
<i>Perubahan dalam penjualan ternak (non-dairy)<sup>2</sup></i>	20,6%	23,1%	28,9%	26,2%	24,7%	
<i>Perubahan pendapatan non-pertanian<sup>3</sup></i>	20,6%	26,4%	15,5%	23,3%	21,4%	
<i>Perubahan jumlah anggota keluarga</i>	2,0%	3,3%	3,1%	3,9%	3,1%	
<i>Anggota keluarga mendapatkan pekerjaan baru</i>	2,0%	0,0%	3,1%	2,9%	2,0%	
<i>Anggota keluarga kehilangan pekerjaan</i>	0,0%	0,0%	1,0%	0,0%	0,3%	
<i>Pengeluaran berkaitan dengan kesehatan</i>	1,0%	1,1%	0,0%	0,0%	0,5%	
<i>Pengeluaran berkaitan dengan pendidikan</i>	3,9%	1,1%	3,1%	1,9%	2,5%	
<i>Salah satu anggota rumah tangga meninggal</i>	1,0%	0,0%	0,0%	1,0%	0,5%	
<i>Lainnya</i>	10,8%	15,4%	18,6%	12,6%	14,3%	

<sup>1</sup>Sig= Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%; <sup>2</sup>Pendapatan ternak non-dairy termasuk pendapatan yang berasal dari penjualan sapi; <sup>3</sup>Penghasilan non-pertanian termasuk pendapatan yang diperoleh dari kegiatan di luar pertanian seperti upah sebagai pekerja, wirausaha, pensiun, pengiriman uang, dan berdagang.

**Tabel A7.** Harapan peternak terkait skala operasi peternakan di masa depan berdasarkan kuartil profit.

Variabel	Kuartil 1	Kuartil 2	Kuartil 3	Kuartil 4	Total	Sig <sup>1</sup>
Harapan peternak terkait skala operasi peternakan (n=600)						
<i>Tetap sama</i>	10,0%	9,3%	8,0%	4,7%	8,0%	
<i>Semakin besar</i>	86,7%	88,7%	90,0%	92,7%	89,5%	
<i>Tidak memutuskan</i>	0,7%	0,7%	0,7%	0,7%	0,7%	
<i>Berhenti</i>	1,3%	0,0%	0,7%	0,7%	0,7%	
<i>Lainnya</i>	1,3%	1,3%	0,7%	1,3%	1,2%	
Jumlah sapi laktasi yang ingin dikelola di masa depan (ekor) (n=540)	14,43	10,75	10,75	9,76	11,39	*

<sup>1</sup>Sig= Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%.

**Tabel A8.** Pelatihan yang diharapkan oleh peternak sapi perah berdasarkan kuartil profit.

Variabel	Kuartil 1	Kuartil 2	Kuartil 3	Kuartil 4	Total	Sig <sup>1</sup>
Ketertarikan untuk berpartisipasi dalam pelatihan (n=600)	92,7%	90,0%	91,3%	94,7%	92,2%	
Ketertarikan anggota keluarga perempuan untuk berpartisipasi dalam pelatihan (n=600)	72,0%	70,0%	75,3%	76,7%	73,5%	
Metode pelatihan yang disukai (n=575)						
<i>Seminar</i>	18,1%	14,2%	21,7%	17,7%	17,9%	
<i>Teori/materi tertulis</i>	2,8%	10,6%	4,2%	5,4%	5,7%	
<i>Praktek lapang</i>	62,5%	59,6%	58,0%	56,5%	59,1%	
<i>Studi banding ke peternakan</i>	16,7%	15,6%	16,1%	20,4%	17,2%	
Area pelatihan yang diinginkan (n=1437) <sup>1</sup>						
<i>Manajemen nutrisi/pakan</i>	20,6%	25,1%	19,9%	20,2%	21,4%	
<i>Pengelolaan ternak</i>	32,9%	32,4%	32,1%	32,9%	32,6%	
<i>Reproduksi</i>	11,7%	10,7%	9,9%	11,1%	10,9%	
<i>Praktik pemerahan susu</i>	12,5%	14,1%	15,6%	14,0%	14,1%	
<i>Manajemen bisnis peternakan</i>	18,7%	14,4%	19,0%	19,7%	18,0%	
<i>Lainnya</i>	3,6%	3,4%	3,4%	2,2%	3,1%	

<sup>1</sup>Sig= Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%; Untuk area pelatihan yang diinginkan, peternak dapat menyebutkan hingga tiga pilihan.

**Tabel A9.** Persepsi peternak terhadap kendala dalam industri susu

Variabel	Kuartil 1	Kuartil 2	Kuartil 3	Kuartil 4	Total	Sig <sup>1</sup>
Persepsi peternak terhadap kendala dalam industri susu (n=1067)						
<i>Pengetahuan</i>	6,5%	7,9%	9,5%	12,3%	9,1%	
<i>Training/pelatihan</i>	4,6%	4,1%	5,7%	7,2%	5,4%	
<i>Kualitas ternak</i>	11,9%	16,5%	13,7%	14,4%	14,2%	
<i>Sumber pakan</i>	29,1%	26,6%	26,3%	24,2%	26,5%	
<i>Ketersediaan layanan dokter hewan</i>	0,8%	1,5%	1,5%	0,4%	1,0%	
<i>Pemasaran</i>	4,6%	2,3%	3,8%	3,3%	3,5%	
<i>Nutrisi</i>	3,5%	3,8%	2,3%	4,7%	3,6%	
<i>Tenaga kerja</i>	5,8%	4,1%	5,0%	2,9%	4,4%	
<i>Reproduksi</i>	4,2%	5,6%	5,0%	4,7%	4,9%	
<i>Pemeliharaan pedet</i>	0,0%	1,1%	0,4%	0,4%	0,5%	
<i>Lainnya</i>	29,1%	26,6%	26,7%	25,6%	27,0%	

<sup>1</sup>Sig= Signifikansi; \* p < 0,1, \*\* p < 0,05 and \*\*\* p < 0,01 menunjukkan perbedaan signifikansi masing-masing pada level 10%, 5% and 1%; Peternak dapat memilih hingga tiga kendala. Angka-angka dalam tabel diatas mewakili proporsi semua kendala yang diidentifikasi oleh peternak (n = 1067).